

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pelatihan penyuluh pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi meliputi:

5.1.1 Kesesuaian Program Pelatihan Penyuluh Pertanian (BBPP) Lembang dengan Aspek *Context*

Evaluasi *context* bertujuan untuk membantu administrator dalam membuat keputusan perencanaan, termasuk menentukan kebutuhan program dan menetapkan tujuan program. Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat kesesuaian dalam tujuan evaluasi *context* yang meliputi dasar hukum program pelatihan, analisis kebutuhan program, latar belakang program pelatihan, tujuan program pelatihan, relevansi kurikulum program pelatihan.

Program pelatihan BBPP Lembang memiliki dasar hukum yang jelas. Berbagai peraturan dan keputusan yang mengatur tentang penyelenggaraan pelatihan penyuluhan pertanian dijadikan dasar, seperti peraturan Menteri Pertanian, undang-undang terkait penyuluhan pertanian, dan keputusan Kepala BBPP Lembang. Adanya dasar hukum ini membantu BBPP Lembang untuk menjalankan program pelatihan secara terarah dan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Program pelatihan BBPP Lembang didasarkan analisis kebutuhan terkait peningkatan kompetensi penyuluh pertanian. Para narasumber menekankan pentingnya memiliki kompetensi yang relevan dan sertifikasi yang sesuai. Hal ini mencerminkan fokus untuk menghadirkan program pelatihan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan sesuai kebutuhan lapangan.

Tujuan utama dari program pelatihan di BBPP Lembang adalah untuk meningkatkan kualitas pertanian melalui peningkatan kompetensi

Salfa Maulidya Salsabila, 2023

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN PENYULUH PERTANIAN DI BALAI BESAR
PELATIHAN (BBPP) LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyuluh pertanian. Dikatakan bahwa program pelatihan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan teknis penyuluh, memberdayakan penyuluh dalam merancang pola penyuluhan, dan memberikan kesempatan kepada penyuluh untuk meraih sertifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang program pelatihan tersebut didasari oleh pemahaman akan pentingnya kompetensi dalam membangun pertanian.

Program pelatihan di BBPP Lembang memiliki tujuan yang kuat dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi penyuluh pertanian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyuluh, meningkatkan keterampilan, mengurangi waktu belajar bagi, membantu memecahkan masalah operasional. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan dimaksudkan untuk memberikan dampak yang nyata bagi para peserta.

Kurikulum pelatihan BBPP Lembang disusun sebaik mungkin dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Kurikulum mencakup materi pembelajaran dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan penyuluh pertanian. Dalam penyusunannya, kurikulum telah mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku, serta telah melalui analisis kebutuhan untuk memastikan relevansinya dengan praktik di lapangan.

Secara keseluruhan, evaluasi *context* pada program Program Pelatihan penyuluhan pertanian BBPP Lembang dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aspek pada *context*. Hal ini mencakup aspek dasar hukum, analisis kebutuhan, latar belakang program, tujuan program, dan relevansi kurikulum. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, maka program pelatihan di BBPP Lembang jika ditinjau berdasarkan *context* berjalan dengan terarah, efektif, sesuai dengan kebutuhan juga tujuan.

5.1.2 Kesesuaian Program Pelatihan Penyuluh Pertanian (BBPP) Lembang dengan Aspek *Input*

Program pelatihan penyuluhan pertanian Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah berhasil memenuhi aspek input dalam evaluasi program. Aspek input meliputi beberapa komponen seperti penyelenggara program diklat, instruktur program diklat, peserta program diklat, kelayakan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana

prasarana, dan pendanaan program diklat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa:

BBPP Lembang memenuhi kriteria sebagai penyelenggara program pelatihan yang kompeten. Mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam menyelenggarakan pelatihan dan telah mengikuti pelatihan TOT untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan.

Instruktur yang terlibat dalam program pelatihan memiliki kualifikasi, kompetensi yang sesuai dengan bidang penyuluhan pertanian. Proses seleksi dan pelatihan tambahan bagi para instruktur membantu memastikan kualitas penyelenggaraan pelatihan.

Kualifikasi dan persyaratan peserta program pelatihan diatur secara ketat, termasuk memastikan bahwa peserta adalah penyuluh pertanian yang baru diangkat dan belum pernah mengikuti program serupa.

Materi yang disajikan dalam program pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana kurikulum. Materi-materi tersebut telah direncanakan dengan matang dan disesuaikan dengan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh penyuluh pertanian. Tetapi meskipun begitu perlu adanya *upgrading* materi untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Metode pembelajaran yang beragam, seperti ceramah, diskusi, praktik lapangan dan pemutaran film, telah digunakan memberikan pengalaman belajar interaktif, efektif bagi para peserta.

Berbagai media pembelajaran, seperti powerpoint, film, selebaran, dan alat tulis, telah digunakan untuk mendukung penyampaian materi pelatihan dengan cara yang visual dan menarik.

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh BBPP Lembang, termasuk fasilitas ruang kelas, asrama, perpustakaan, dan lapangan praktik, cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran peserta.

Sumber dana yang disediakan cukup memadai untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan program pelatihan.

Program pelatihan penyuluhan pertanian BBPP Lembang dilaksanakan mendapatkan hasil baik dan sesuai dengan aspek pada *input* telah terpenuhi. Hal ini mencakup aspek kualitas penyelenggaraan,

kompetensi instruktur, kelayakan materi, metode pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang bervariasi, sarana prasarana yang memadai, dan pendanaan yang mencukupi, sehingga tujuan program pelatihan dapat tercapai secara efektif.

5.1.3 Kesesuaian Program Pelatihan Penyuluh Pertanian (BBPP) Lembang dengan Aspek *Process*

Kesimpulan dari penelitian tentang pelatihan penyuluh pertanian Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang bahwa program pelatihan tersebut telah berhasil dilaksanakan mendapatkan hasil baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan aspek evaluasi *process* yang dijelaskan oleh Stufflebeam, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan memiliki kesesuaian dalam aspek *process*

Jadwal kegiatan pelatihan di BBPP Lembang terencana dengan baik dan fleksibel. Meskipun terdapat beberapa kendala, jadwal tetap dapat diikuti dan tidak memerlukan perpanjangan durasi pelatihan. Kesesuaian jadwal ini membantu peserta dan instruktur dalam mengikuti kegiatan pelatihan dengan tepat waktu, serta mencapai tujuan pelatihan.

Penyelenggaraan program pelatihan di BBPP Lembang mendapatkan penilaian yang sangat baik dari peserta. Proses registrasi, fasilitas, layanan keuangan, dan aspek lainnya dinilai profesional dan memuaskan. Penilaian ini menunjukkan kualitas pelayanan dan kepuasan peserta dalam pelatihan.

Instruktur pelatihan di BBPP Lembang telah berhasil memberikan materi pelatihan dengan baik dan mendapatkan penilaian "Sangat Baik" dari peserta. Kinerja instruktur tercermin dalam kemampuan mereka dalam mengendalikan kelas, menyampaikan materi, serta merangsang partisipasi dan interaksi aktif dari peserta.

Peserta pelatihan di BBPP Lembang menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dalam pembelajaran. Mereka disiplin, fokus, aktif bertanya, berpartisipasi dalam presentasi kelompok, dan berbagi pengalaman. Keterlibatan dan partisipasi aktif peserta mencerminkan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Evaluasi yang mencakup berbagai aspek, seperti fasilitas, pemahaman materi, kualitas fasilitator, dan kepuasan peserta, telah berhasil diimplementasikan dalam program pelatihan. *Pre-test dan post-test* digunakan mengukur tingkat pemahaman peserta. Hasil dari evaluasi memberikan gambaran komprehensif mengenai keberhasilan pelatihan.

Secara keseluruhan, kriteria penilaian proses yang telah terpenuhi memungkinkan program pelatihan penyuluhan pertanian BBPP Lembang berhasil dilaksanakan. Untuk memastikan bahwa tujuan program pelatihan berhasil dicapai, hal ini terdiri dari jadwal kegiatan, kinerja penyelenggara dan pengajar, kegiatan peserta, dan penilaian kegiatan.

5.1.4 Kesesuaian Program Pelatihan Penyuluh Pertanian (BBPP) Lembang dengan Aspek *Product*

Evaluasi produk dari pelatihan ini sejalan dengan definisi Arifin (2019) yaitu membantu dalam implementasi keputusan. Tujuan dari evaluasi ini mencakup tingkat implementasi rencana, kesesuaian dengan rencana kerja, dan perbaikan.

Peserta pelatihan menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan, konsentrasi, partisipasi aktif, dan kerja sama peserta merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan peserta juga menunjukkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi pelatihan. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, pertanyaan, diskusi, dan kemampuan menyampaikan presentasi menunjukkan penguasaan materi yang memadai.

Kelulusan peserta dinyatakan seluruhnya lulus, menunjukkan bahwa tujuan pelatihan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai telah berhasil dicapai. Peringkat "SANGAT BAIK" yang diberikan kepada semua peserta menunjukkan kualitas pelatihan yang konsisten.

Program pelatihan penyuluhan pertanian BBPP Lembang telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi dan

kualitas sumber daya manusia sektor pertanian. Tingkat kelulusan yang tinggi, predikat "BAIK SEKALI", dan penguasaan materi yang terbukti menunjukkan keberhasilan program.

Melalui evaluasi yang komprehensif, program pelatihan ini dapat terus ditingkatkan dan disempurnakan untuk meningkatkan manfaat bagi peserta dan kualitas sumber daya manusia di bidang pertanian. Keberhasilan program ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi dan metode yang lebih efektif di masa depan.

Secara keseluruhan, program pelatihan penyuluhan pertanian di BBPP Lembang dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aspek *product*. Pada aspek *product* yang mencakup penguasaan materi dan kelulusan peserta, program ini telah mencapai kesesuaian dengan tujuan *product* yang telah ditetapkan. Evaluasi komprehensif hasil positif menjadi landasan pengembangan perbaikan program dimasa mendatang.

5.2 Rekomendasi

Wujud hasil evaluasi penelitian merupakan sebuah rekomendasi untuk program pelatihan. Rekomendasi pelaksanaan program pelatihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang meliputi:

Pada *input* aspek materi, ada potensi untuk memperbarui dan meningkatkan isi materi pelatihan. Pemutakhiran materi penting dilakukan agar tetap relevan dengan perkembangan terkini dibidang pertanian dan juga untuk memenuhi kebutuhan zaman. Dengan menerapkan pendekatan berbasis teknologi, menggabungkan informasi terkini dan mengintegrasikan konsep-konsep inovatif, materi pelatihan akan menjadi lebih dinamis dan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada peserta tentang tren dan praktik terbaru di bidang pertanian.

Sementara itu, segi sarana dan prasarana, terdapat ide untuk memanfaatkan lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Lahan-lahan yang tidak digunakan untuk praktik dapat digunakan sebagai tempat refreshing peserta agar kegiatan yang ada tidak jenuh dan monoton. Sebagai contoh, *greenhouse* melon dapat digunakan sebagai tempat untuk memberikan peserta pengetahuan tambahan dalam melakukan budidaya melon. Dengan cara ini,

peserta tidak hanya akan mendapatkan keahlian teknis di bidang penyuluhan, tetapi juga keterampilan lain dalam bidang budidaya tanaman sebelumnya mereka belum ketahui yang akan memperkaya kemampuan mereka dalam menjalankan tugas di tempat mereka ditugaskan.

Program pelatihan ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih lengkap dan kuat bagi para peserta dengan memasukkan faktor-faktor seperti perbaikan material dan eksploitasi lahan yang kurang dimanfaatkan ke dalam kegiatan pelatihan. Keterlibatan peserta dalam berbagai aspek yang lebih luas akan meningkatkan kompetensi mereka secara keseluruhan, mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan nyata di lapangan, pada akhirnya, memberikan dampak positif sektor pertanian secara keseluruhan.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan untuk mengukur eektivitas evaluasi implementasi menggunakan model CIPP.